

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pasien atas nama Ny. L dengan jenis kelamin perempuan, berusia 59 tahun masuk rumah sakit pada 12 Februari 2024 dengan diagnosis medis diabetes mellitus hiperglikemia dan dispepsia.
2. Pengkajian gizi
 - a. Antropometri
Status gizi pasien berdasarkan IMT yaitu $23,4 \text{ kg/m}^2$ termasuk dalam kategori normal menurut klasifikasi Kemenkes RI, 2019.
 - b. Biokimia
Hasil pemeriksaan kadar GDS pasien berada diatas standar rujukan
 - c. Fisik/Klinis
Keluhan pada pengkajian diantaranya mual, muntah, badan lemas, nyeri perut ulu hati serta terdapat kemerahan di telapak kaki kiri.
 - d. Riwayat Gizi
Hasil food recall menunjukkan tingkat konsumsi energi dan zat gizi termasuk kategori defisit tingkat berat.
 - e. Riwayat Personal
Memiliki Riwayat penyakit diabetes mellitus sebelumnya dan bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga
3. Diagnosis Gizi
Berdasarkan pengkajian yang telah dilakukan, diagnosis gizi pasien di antaranya:
 - a. NI-2.1 Asupan oral inadkuat
 - b. NC-1.4 Perubahan fungsi gastrointestinal
 - c. NC-2.2 Perubahan nilai laboratorium terkait gizi
 - d. NB-1.1 Kurangnya pengetahuan terkait makanan dan zat gizi
4. Intervensi Gizi
 - a. Terapi diet yang diberikan adalah diet DM dengan energi sebesar 1.485 kkal, dengan bentuk makanan lunak (nasi tim), akan tetapi pada hari ketiga mengalami perubahan menjadi bentuk saring (bubur halus).
 - b. Edukasi yang diberikan kepada pasien dan keluarga pasien adalah tentang tatalaksana diet DM dengan menekankan 3J yaitu (Jenis, Jumlah, Jadwal). Pemberian edukasi dapat dikatakan berhasil sebab pasien dalam menjalankan dietnya dengan baik.

5. Monitoring dan Evaluasi

a. Antropometri

Pada monitoring dan evaluasi antropometri tidak dilakukan pengukuran karena kondisi pasien yang tidak memungkinkan untuk dilakukannya pengukuran.

b. Biokimia

Hasil pemeriksaan kadar GDS mengalami penurunan pada hari kedua dan ketiga

c. Fisik Klinis

Keluhan mual, muntah mulai berkurang secara signifikan pada hari ke-3 pemantauan, akan tetapi keluhan badan lemas, nyeri perut masih dirasakan pasien sampai hari terakhir pemantauan.

d. Riwayat Gizi

Asupan makan pasien selama tiga hari mengalami peningkatan pada hari pertama hingga hari kedua, tetapi mengalami penurunan pada hari ketiga, dikarenakan dilakukan perubahan bentuk makan menjadi bubur halus. Tingkat konsumsi energi dan zat gizi pasien sebagian besar masih berada pada kategori defisit tingkat berat.

B. Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan membuat lebih lengkap dokumentasi terkait sisa makanan yang sesudah dimakan oleh pasien.
2. Apabila memungkinkan untuk pasien dengan dispepsia yang tidak bisa mengkonsumsi makanan biasa dapat dihadirkan menu makanan dalam bentuk kering seperti roti bakar, sandwich agar dapat memenuhi kecukupan gizinya.
3. Menganjurkan pasien untuk makan dalam porsi kecil tetapi sering untuk memaksimalkan kebutuhan zat gizi saat nafsu makan menurun.